ROADMAP PENELITIAN PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN MATEMATIKA
Periode 2025–2030

Riset inovatif | Design Thinking | Kearifan Lokal

2025
TAHAP 1
FONDASI DAN IDENTIFIKASI MASALAH

Fokus penelitian:
Analisis kebutuhan pembelajaran matematika, identifikasi permasalahan, eksplorasi kearifan lokal, dan kajian literatur.

Target: Pemetaan masalah dan potensi penelitian pendidikan matematika

2026
TAHAP 2
PENGEMBANGAN DESAIN DAN INOVASI

Fokus penelitian:
Pengembangan desain pembelajaran matematika berbasis Design Thinking, DDR, etnomatematika, dan teknologi digital

Target: Desain, perangkat pembelajaran, instrumen, dan prototipe inovasi

2027
TAHAP 3
IMPLEMENTASI DAN VALIDASI

Fokus penelitian:
Implementasi desain pembelajaran, validasi model, evaluasi pembelajaran, dan pengujian efektivitas inovasi

Target: Model/desain pembelajaran tervalidasi dan artikel ilmiah

2028
TAHAP 4
PENGUATAN DAN INTEGRASI HASIL PENELITIAN

Fokus penelitian:
Integrasi teknologi digital, penguatan literasi dan numerasi, serta pengembangan pembelajaran berbasis kearifan lokal

Target: Inovasi pembelajaran yang teruji dan publikasi ilmiah

2029–2030
TAHAP 5
HILIRISASI DAN PENGEMBANGAN JEJARING

Fokus penelitian:
Replikasi inovasi, penelitian kolaboratif, pengembangan model pembelajaran berkelanjutan, dan diseminasi hasil penelitian.

Target: Publikasi bereputasi, HKI yang relevan, kerja sama penelitian, dan pemanfaatan hasil penelitian oleh mitra

CAPAIAN AKHIR ROADMAP:
PENDIDIKAN PENDIDIKAN MATEMATIKA INOVATIF, UNGGUL, DAN BERDAYA SAING GLOBAL

Berbasis riset inovatif, Design Thinking, dan integrasi kearifan lokal Sumatera Selatan

HUBUNGAN ALUR PENELITIAN DENGAN LUARAN UTAMA

Tahapan	Luaran utama
Identifikasi Masalah	Peta permasalahan dan analisis kebutuhan
Pengembangan Desain	Prototipe, perangkat, dan instrumen pembelajaran
Validasi dan Implementasi	Model pembelajaran tervalidasi dan artikel
Penguatan dan Integrasi	Inovasi pembelajaran teruji dan publikasi
Hilirisasi	Publikasi bereputasi, HKI, kemitraan, dan pemanfaatan hasil penelitian

KETERANGAN IMPLEMENTASI: Kelima tahapan tersebut merupakan alur pengembangan jangka menengah. Pelaksanaannya dapat saling beririsan, sehingga penelitian pada tahun 2027, misalnya, tetap dapat mengembangkan desain baru sekaligus memvalidasi hasil penelitian sebelumnya.